

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap Negara. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan tetap menjadi sektor penting dalam mengembangkan kehidupan manusia dan juga dalam meningkatkan kemajuan suatu negara. Pada setiap bidang kehidupan tentu akan membutuhkan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu dalam pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan perekonomian dan kehidupan negara. Sehingga mampu membawa bangsa kearah perubahan yang lebih baik.

Dalam dunia pendidikan keberhasilan seseorang terlihat dari proses kegiatan belajar, sehingga nantinya kegiatan pembelajaran dapat diukur keberhasilannya melalui prestasi belajar. Hamdani (2017:139) menyatakan bahwa prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Di Indonesia sendiri kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika prestasi belajarnya telah mencapai ataupun melewati nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Secara umum prestasi belajar dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Slameto (2013:54) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, faktor

internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, antara lain kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, bakat, minat, kematangan, cara belajar, kesiapan, kemandirian dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akan menghasilkan serangkaian hasil nilai yang baik untuk siswa apabila faktor-faktor tersebut dimanfaatkan secara baik pula. Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 16 Medan, prestasi belajar ekonomi kelas XI MIA SMA Negeri 16 belum optimal. Hal tersebut diketahui melalui ujian bulanan yang dilakukan sekolah, terlihat bahwa dari hasil ujian masih ada siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 72. Berikut ini adalah data Ujian bulanan pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIA pada Januari T.P 2019/2020.

Tabel 1.1
Data Ujian Bulanan Siswa Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI MIA Januari T.P 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	<KKM	%	>KKM	%
1	XI MIA I	36	72	22 siswa	61,1%	14 siswa	38,8%
2	XI MIA II	36	72	22 siswa	61,1%	14 siswa	38,8%
3	XI MIA III	36	72	24 siswa	66,7%	12 siswa	33,3%
4	XI MIA IV	35	72	22 siswa	63%	13 siswa	37%
5	XI MIA V	36	72	24 siswa	66,7%	12 siswa	33,3%
6	XI MIA VI	35	72	24 siswa	68,6%	11 siswa	31,4%
Jumlah		214		138 siswa	64,5%	76 siswa	35,5%

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi januari T.P 2019/2020

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 16 Medan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIA belum sesuai dengan harapan. Dimana dari data yang diperoleh bahwa

64,5% atau 138 orang siswa kelas XI MIA mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), hal ini dapat diketahui bahwa KKM untuk mata pelajaran ekonomi adalah 72. Tentu saja hal tersebut mengisyaratkan bahwa masih banyak siswa memiliki prestasi belajar yang kurang atau tidak tercapai di ketuntasan belajarnya. Kurang baiknya nilai belajar siswa tersebut tidak dilihat dari individu itu sendiri melainkan ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa nilai siswa tersebut kurang baik. faktor penyebab itu dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar siswa.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan pengorganisasian terhadap waktu yang dimilikinya. Waktu yang baik adalah waktu yang digunakan secara bermanfaat dan mampu menghasilkan pengaruh positif bagi siswa, serta dapat direncanakan dan dilaksanakan secara teratur dengan membuat manajemen waktu setiap hari. Pembagian waktu antara sekolah, bermain, dan dirumah dibutuhkan siswa agar terlatih disiplin terhadap alokasi waktu yang dimilikinya. Waktu memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga didalam belajar individu akan lebih semangat dan tidak cepat bosan dengan materi pembelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan menggunakan kuesioner kepada 38 siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan tentang manajemen waktu.

Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Observasi Awal Manajemen Waktu Kelas XI MIA

NO	Pernyataan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Saya dapat mengatur jadwal belajar dirumah	6	18%
2	Saya mempunyai waktu istirahat (tidur) yang cukup	8	20%
3	Dalam menyelesaikan tugas sekolah, saya lebih memilih sistem kebut semalam	9	23%
4	Saya selalu meluangkan waktu untuk refresing/jalan-jalan	10	26%
5	Saya dapat mengatur waktu dalam menggunakan gadget/Hp	5	13%
Jumlah		38 siswa	100%

Sumber: Angket observasi Awal Senin 28 Januari T.P 2019/2020

Dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa hanya sekitar 18% siswa yang mampu mengatur jadwal belajar dirumah. Siswa cenderung kurang baik dalam mengatur waktu istirahatnya, karena dari 38 siswa, hanya 8 siswa sekitar 20% yang mengatakan mempunyai waktu istirahat yang cukup. Selanjutnya, dalam menyelesaikan tugas sekolah sebanyak 23% siswa menggunakan sistem kebut semalam, sedangkan sekitar 26 siswa menyatakan mampu meluangkan waktu untuk sekedar refresing/berjalan-jalan, dan hanya sebanyak 13% siswa menyatakan mampu mengatur waktu dalam menggunakan gadget/Hp. Hal ini mengisyaratkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 16 Medan masih kurang baik dalam memanajemen waktu.

Selain faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, terdapat faktor eksternal yang berasal dari luar siswa yang juga mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi adalah sumber belajar. Prastowo (2017:3) berpendapat bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu berupa pesan, manusia, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan yang dapat menimbulkan proses belajar. Sumber belajar adalah bahan-bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan. Selain itu untuk memperoleh pengalaman dan untuk latihan yang baik diperlukanya sumber belajar yang baik. Sumber belajar merupakan sesuatu yang penting karena dapat turut memperlancar proses belajar mengajar (PBM).

Mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang diberikan sebagai program pengajaran umum di kelas. Program pelajaran umum ditujukan untuk membekali siswa sebagai masyarakat yang mengerti peristiwa dan mengerti masalah sehari-hari yang memiliki dampak atas kehidupan masyarakat. Mata pelajaran ekonomi berangkat dari fakta atau gejala yang nyata sehingga siswa diharapkan mempunyai kemandirian dalam memanfaatkan sumber belajar yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi sehingga dapat digunakan untuk menambah wawasan atau pengetahuan.

Berdasarkan observasi peneliti dengan menggunakan kuesioner kepada 38 siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan tentang sumber belajar. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3
Observasi Awal Sumber Belajar Kelas XI MIA

No	Pernyataan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Saya sering mendengarkan berita di TV untuk menambah pengetahuan di bidang ekonomi	3	7%
2	Saya menggunakan internet untuk menambah informasi mengenai materi ekonomi	6	16%
3	Saya menggunakan buku pelajaran dan buku paket ekonomi untuk memperdalam materi pelajaran ekonomi hanya pada saat akan ujian.	17	45%
4	Saya selalu menggunakan kamus ekonomi untuk mengetahui istilah-istilah ekonomi yang tidak saya ketahui.	4	12%
5	Saya tidak dapat memanfaatkan realita/keadaan (peristiwa ekonomi) yang terjadi untuk menambah pengetahuan dibidang ekonomi.	8	20%
Jumlah		38 siswa	100%

Sumber: Angket Observasi Awal Senin 28 januari T.P 2019/2020

Begitu juga dengan penggunaan sumber belajar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan. Penelitian menemukan bahwa hanya 7% siswa menyatakan menonton TV untuk menambah pengetahuan dibidang ekonomi, sekitar 16% siswa menyatakan menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk memperluas pengetahuan dibidang ekonomi, sebanyak 45% siswa memanfaatkan penggunaan buku pelajaran dan buku paket ekonomi untuk memperdalam pelajaran ekonomi hanya pada saat akan ujian, sebanyak 12% siswa mengatakan selalu menggunakan kamus ekonomi untuk mengetahui istilah-istilah ekonomi yang tidak di ketahui, dan 20% siswa menyatakan tidak dapat memanfaatkan realita/keadaan (peristiwa ekonomi) yang terjadi untuk menambah pengetahuan dibidang ekonomi.

Dilihat dari penjelasan di atas bahwa siswa kelas XI MIA kurang optimal dalam penggunaan sumber belajar. hal ini diakibatkan karena sumber belajar yang sudah disediakan oleh sekolah kurang dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik. Kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar membuat penggunaannya kurang dimanfaatkan dalam proses belajar dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan adalah kurangnya pemahaman dalam manajemen waktu dan penggunaan sumber belajar sebagai pendukung pengelolaan proses belajar, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Waktu Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah ini, antara lain:

1. Prestasi belajar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan masih belum sesuai harapan.
2. Siswa suka menunda-nunda mengerjakan tugas atau kegiatan lain.
3. Manajemen waktu siswa dalam belajar masih belum optimal, terlihat dari banyaknya siswa yang masih membuang waktu secara percuma tanpa ada manfaat dari pada digunakan untuk belajar.

4. Penggunaan sumber belajar belum maksimal, terlihat dari banyaknya siswa yang kurang baik dalam menggunakan sumber belajar untuk menunjang prestasi belajar ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas, namun menyadari adanya keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh manajemen waktu dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020.

1. Manajemen waktu yang dimaksud adalah kemampuan siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan dalam mengatur waktu.
2. Sumber belajar yang diteliti adalah sumber belajar yang sering digunakan siswa seperti sumber belajar tercetak dan non-cetak, sumber belajar dalam bentuk fasilitas, kegiatan dan lingkungan.
3. Prestasi yang dicapai siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020?

2. Apakah ada pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh manajemen waktu dan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dirumuskan peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020.
2. Mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020.
3. Mengetahui pengaruh manajemen waktu dan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi orang lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi peneliti mengenai pengaruh manajemen waktu dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah tempat penelitian sebagai bahan masukan akan pentingnya manajemen waktu dan sumber belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar siswa secara maksimal.
3. Sebagai bahan referensi penelitian yang sejenis untuk masa yang akan datang.

